

## STRATEGI UNTUK MENJAGA KONSISTENSI DAN AKURASI DATA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

**Nanda muzahra**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Muhammad Irwan Padli Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [penulis.nandamujahra@gmail.com](mailto:penulis.nandamujahra@gmail.com)

**Abstract.** *In an increasingly integrated digital era, data-driven decision-making has become one of the crucial aspects of organizational management. However, this heavily depends on the quality of the available data, particularly in terms of consistency and accuracy. Data discrepancies or errors can lead to inaccurate decisions and may negatively impact both operational activities and long-term strategies. This study aims to examine various strategies that organizations can implement to maintain data consistency and accuracy within management information systems, such as data format standardization, data validation and verification, system integration, as well as regular auditing and data cleansing. By applying these approaches, organizations can enhance the reliability of the information used in decision-making processes, resulting in more accurate, efficient, and accountable decisions.*

**Keywords:** *Data consistency, data accuracy, data strategy, decision makers.*

**Abstrak.** Dalam era digital yang semakin terintegrasi pengambilan keputusan berbasis data menjadi salah satu aspek krusial dalam manajemen organisasi. Tapi hal ini sangat bergantung terhadap kualitas data yang tersedia, terutama dari segi konsistensi dan akurasi data. Karena ketidaksesuaian ataupun kesalahan data dapat mengakibatkan keputusan yang kurang tepat dan bisa berdampak negatif terhadap operasional maupun strategi jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi yang dapat dilakukan oleh organisasi untuk menjaga konsistensi dan akurasi data dalam sistem informasi manajemen, seperti standardisasi format data, validasi dan verifikasi informasi, integrasi sistem, serta audit dan pembersihan data secara berkala. Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan ini prganisasi dapat meningkatkan keandalan informasi yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih akurat efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

**Kata kunci:** Konsistensi data, akurasi data, strategi data, pengambil keputusan.

### LATAR BELAKANG

Keberhasilan suatu organisasi dalam meraih keunggulan sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan data secara efektif. Salah satu tantangan utama dari pengelolaan data adalah menjaga konsistensi dan akurasi informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Ketidaksesuaian data baik karena duplikasi, kesalahan input ataupun ketidak selarasan sistem dapat berdampak serius terhadap kualitas keputusan yang diambil.

Sistem informasi manajemen (SIM) ada sebagai solusi dalam mengelola data yang dibutuhkan untuk mendukung fungsi-fungsi manajerial. Akan tetapi jika tidak ada strategi yang jelas dalam menjaga konsistensi dan akurasi data, keberadaan SIM tidak akan optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi khusus yang mampu menjaga integritas data supaya setiap keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam menjaga konsistensi dan akurasi data serta peranannya dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Dengan memahami pendekatan-pendekatan yang tepat, diharapkan organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan data sebagai dasar dalam merancang strategi bisnis yang lebih tepat dan adaptif terhadap dinamika pasar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yaitu pendekatan yang dilakukan melalui penelusuran, pengumpulan, dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi dalam menjaga konsistensi dan akurasi data pada proses pengambilan keputusan.

### **1. Jenis dan sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari:

- Buku-buku ilmiah, khususnya yang membahas tentang sistem informasi manajemen, manajemen data, dan pengambilan keputusan.
- Jurnal-jurnal ilmiah nasional dan internasional.
- Sumber daring (*web*) yang kredibel seperti situs resmi institusi pendidikan, organisasi dan platform akademik.

### **2. Teknik pengumpulan data**

- Melakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci yang relevan, seperti akurasi data, konsistensi data dan sistem manajemen informasi.
- Menyeleksi sumber berdasarkan kriteria relevansi, aktualitas, dan kredibilitas.
- Mengelompokkan informasi berdasarkan tema utama yang dibahas.

### 3. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep-konsep penting, membandingkan pandangan dari berbagai sumber, serta merumuskan strategi yang efektif dalam menjaga integritas data. Hasil analisis disusun secara sistematis untuk mendukung argumentasi dan pembahasan dalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam manajemen, pengambilan keputusan itu memegang peranan yang sangat penting karena keputusan yang diambil oleh manajer merupakan hasil dari pemikiran akhir yang harus dilaksanakan oleh bawahan/karyawannya atau organisasi yang ia pimpin. Penting karena menyangkut semua aspek manajemen. Kesalahan dalam mengambil keputusan dapat merugikan organisasi. Pengambilan keputusan tidak bisa dilakukan secara sembarang. Pengambilan keputusan adalah upaya untuk menyelesaikan masalah dengan memilih alternatif solusi yang ada. (Rusdiana et al., 2014)

Dalam mengambil keputusan kualitas informasi memegang peranan yang sangat penting. Konsistensi dan akurasi data merupakan dua elemen penting dalam menciptakan keputusan yang efektif dan juga efisien. Konsistensi data yang merujuk pada kesesuaian dan keselarasan data dalam berbagai sistem dan waktu, sedangkan akurasi mencerminkan sejauh mana data tersebut mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

### **Konsistensi Data**

Konsistensi data mengacu pada tingkat kepatuhan data terhadap standar dan aturan yang sama di berbagai kumpulan data dan sistem. Data yang konsisten dimasukkan dalam format yang sama dan dengan mengikuti satuan pengukuran yang seragam. Data yang tidak konsisten dapat menyebabkan kebingungan dan kesalahan dalam analisis. Misalnya, jika tanggal dicatat dalam format yang berbeda (misalnya, DD/MM/YYYY dan MM/DD/YYYY), hal itu dapat menyebabkan masalah dalam integrasi dan analisis data. (*Understanding Data Quality: Ensuring Accuracy, Reliability, and Consistency*, 2024)

### **Penyebab Ketidak Konsistensi Data**

Data tidak konsisten bukan hanya disebabkan oleh pengguna tapi bisa terjadi dari kesalahan sistem, berikut beberapa penyebab umum ketidak konsistensi data:

1. Entri data tidak lengkap

Entri data tidak lengkap bisa terjadi ketika beberapa data hilang, hal ini bisa terjadi karena pengguna maupun masalah dari sistem.

2. Kesalahan pengguna dalam entri data

Hal ini dapat mencakup kesalahan ketik, format data yang salah, atau entri data yang salah karena kurangnya pengetahuan atau pelatihan.

3. Sumber data yang salah atau kadaluwarsa

Ketidakkonsistenan data bisa terjadi ketika informasi yang digunakan tidak diperbarui atau berasal dari sumber yang sudah tidak relevan. Selain itu, jika data dari berbagai sumber tidak terhubung atau tidak diselaraskan dengan baik, hasilnya bisa membingungkan dan tidak dapat diandalkan.

4. Kurangnya integrasi antar sistem

Kurangnya integrasi antar sistem dapat menyebabkan ketidakkonsistenan data, terutama data disimpan di berbagai basis data yang terpisah. Ketika data tidak disinkronkan dengan benar, baik karena penyimpanan yang terpisah maupun penggunaan alat integrasi yang tidak optimal, maka kemungkinan besar akan terjadi perbedaan atau ketidakkonsistenan data informasi. (Solankin, 2024)

### **Akurasi Data**

Akurasi data sangat penting dalam memastikan bahwa wawasan dan keputusan yang diambil dari data adalah data yang valid dan dapat diandalkan. Akurasi data secara langsung memengaruhi kualitas pengambilan keputusan di organisasi. Data yang tidak akurat dapat mengarah pada kesimpulan yang keliru yang dapat memengaruhi segala hal mulai dari keputusan bisnis strategis hingga proses operasional sehari-hari. Mempertahankan akurasi data melibatkan proses validasi dan verifikasi yang ketat. Ini termasuk memeriksa ulang data terhadap sumber yang dapat dipercaya, menggunakan algoritma pemeriksaan kesalahan, dan secara teratur memperbarui data untuk mencerminkan informasi yang paling terkini.

Organisasi harus memprioritaskan akurasi data untuk melindungi diri dari risiko yang terkait dengan informasi yang salah, yang dapat memiliki konsekuensi luas pada kinerja dan reputasi bisnis. (Nurul Aini & Muhammad Irwan Padli Nasution, 2024)

### **Strategi Untuk Menjaga Konsistensi Dan Akurasi Data**

Untuk memastikan data yang diperoleh dalam pengambilan keputusan memiliki tingkat keandalan yang tinggi, maka diperlukan strategi yang sistematis dan menyeluruh. Berikut strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh organisasi untuk menjaga konsistensi dan akurasi datanya.

1. Standardisasi format dan proses entri data

Standardisasi itu mencakup penetapan format data yang seragam, seperti format tanggal, alamat maupun kode identifikasi. Prosedur operasional yang baku (SOP) perlu dikembangkan agar seluruh pihak terlibat dalam pengolahan data dengan mematuhi standar yang sama, sehingga meminimalkan variasi dan potensi kesalahan input.

2. Validasi dan verifikasi data

Proses validasi data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan memenuhi kriteria atau aturan. Sedangkan verifikasi itu dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data berdasarkan referensi yang sah. Kombinasi ini penting untuk mencegah data tidak valid yang digunakan dalam proses analisis.

3. Integrasi dan sinkronisasi antar sistem

Dalam lingkungan sistem informasi yang terdistribusi, sinkronisasi data antar sistem sangat penting. Integrasi melalui API ataupun data *warehouse* memungkinkan pembaruan data yang dilakukan secara otomatis dan real-time, sehingga seluruh sistem mengakses informasi yang konsisten dan terkini.

4. Audit dan pemantauan data secara berkala

Audit data merupakan proses evaluasi berkala terhadap integritas data, termasuk identifikasi anomali dan duplikasi. Pemantauan data secara real-time melalui dashboard atau sistem pelaporan memungkinkan deteksi dini terhadap potensi inkonsistensi yang dapat mengganggu akurasi pengambilan keputusan.

5. Pembersihan data (*data cleansing*)

*Data cleansing* melibatkan identifikasi dan penghapusan data yang tidak akurat, ganda, atau sudah tidak relevan. Proses ini perlu dilakukan secara rutin untuk menjaga kualitas dataset yang digunakan dalam analisis dan pelaporan.

#### 6. Peningkatan kapasitas pengguna

Pelatihan pengguna sistem informasi mengenai pentingnya kualitas data dan teknik entri data yang benar merupakan investasi penting. Kesadaran dan kompetensi pengguna dalam menangani data secara konsisten akan sangat berkontribusi terhadap integritas data jangka panjang.

#### 7. Tata kelola data yang efektif

Penerapan tata kelola data yang baik mencakup pembentukan tim pengelola data, penetapan kebijakan penggunaan data, serta pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Dengan struktur tata kelola yang kuat, organisasi dapat memastikan bahwa proses dari pengumpulan, pemrosesan, dan penggunaan data dilakukan secara sistematis dan bertanggung jawab.

### KESIMPULAN

Dalam era digital yang mengandalkan data sebagai dasar pengambilan keputusan, menjaga konsistensi dan akurasi data menjadi krusial bagi efektivitas manajerial dan keberhasilan organisasi. Ketidaksihesuaian dan kesalahan data dapat mengarah pada keputusan yang keliru dan merugikan secara operasional maupun strategis. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan berbagai strategi untuk menjaga integritas data, antara lain: standarisasi format entri data, validasi dan verifikasi, integrasi sistem, audit berkala, pembersihan data, pelatihan pengguna, dan tata kelola data yang efektif. Dengan penerapan strategi-strategi ini secara sistematis, organisasi dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam pengambilan keputusan bersifat valid, dapat dipercaya, serta mendukung perencanaan bisnis yang adaptif dan berkelanjutan.

### DAFTAR REFERENSI

- Ani, N. (2025). *Akurasi Kualitas Data Informasi Pada Sistem Manajemen*. Medan: KAMPUS AKADEMIK PUBLISHING.
- Rusdiana. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA.

Solanki, J. (2024, 11 14). *What is Data Consistency? Types, Challenges, Examples, and Best Practice*. Retrieved from Decube: <https://www.decube.io/post/what-is-data-consistency-definition-examples-and-best-practice>

*Understanding Data Quality: Ensuring Accuracy, Reliability, and Consistency*. (2024, 7 16). Retrieved from The Enterprise Big Data Framework (EBDF): <https://www.bigdataframework.org/knowledge/understanding-data-quality/>

UNIVERSITAS MEDAN AREA. (2024, 11 1). *Informasi Akurat dan Komprehensif: Pentingnya Keakuratan Data dalam Pengambilan Keputusan*. Retrieved from BIRO INFORMASI PROMOSI DAN KEMITRAAN (BIPK): <https://bipk.uma.ac.id/2024/11/01/informasi-akurat-dan-komprehensif-pentingnya-keakuratan-data-dalam-pengambilan-keputusan/>